

## Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung ke Desa Wisata Pandansili Ngampungan Jombang

Mar'atul Fahimah, \*Naily Salsabila  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

#### KEYWORD:

Amenitas, Aksesibilitas,  
Desa Wisata Pandansili,  
Jombang, Keputusan  
Berkunjung

#### DOI:

[10.32764/bep.v3i2.1568](https://doi.org/10.32764/bep.v3i2.1568)



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### ABSTRAK

*Desa Wisata Pandansili di Jombang menawarkan daya tarik berupa kolam renang dengan air alami yang dipercaya bermanfaat bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus khusus terhadap Desa Pandansili sebagai objek wisata baru yang belum banyak dikaji, sehingga dapat memberikan masukan empiris bagi pengembangan pariwisata lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden menggunakan teknik purposive sampling, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda serta uji validitas, reliabilitas, uji-t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa amenities berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, sedangkan aksesibilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Kesimpulannya, peningkatan kualitas amenities merupakan faktor penting dalam menarik wisatawan ke Desa Wisata Pandansili.*

### ABSTRACT

*Pandansili Tourism Village in Jombang offers a unique attraction in the form of a swimming pool with natural spring water that is believed to provide health benefits. This study aims to analyze the influence of amenities and accessibility on tourists' visiting decisions. The novelty of this research lies in its specific focus on Pandansili Village as a newly developed destination that has not been widely studied, thereby providing empirical insights for local tourism development. This research employed a quantitative associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents using purposive sampling, and analyzed using multiple linear regression, along with validity, reliability, t-test, and determination coefficient tests. The findings indicate that amenities have a positive and significant effect on visiting decisions, while accessibility shows no significant effect. In conclusion, improving amenities is a key factor in attracting tourists to Pandansili Tourism Village.*

#### How to Cite:

Fahimah, M., & Salsabila, N., (2025) Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung ke Desa Wisata Pandansili Ngampungan Jombang, 3 (2), 66-78.

## PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara di Asia yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Sebagai negara kepulauan yang tengah berkembang, Indonesia dianugerahi kekayaan alam, keragaman budaya, serta adat istiadat masyarakat yang beragam. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata dengan potensi yang melimpah.

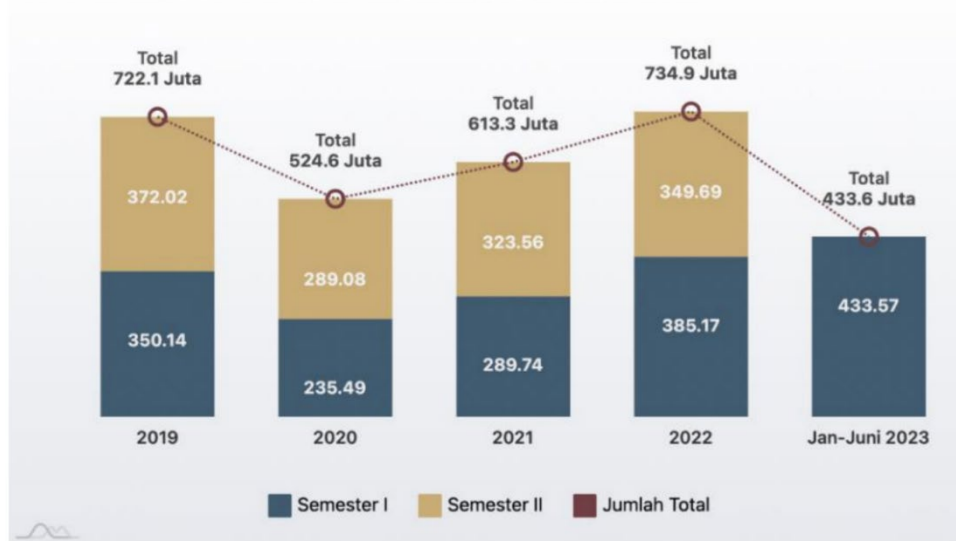
Sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah maupun negara. Manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh destinasi wisata itu sendiri, tetapi juga berdampak pada perkembangan infrastruktur pendukung masyarakat, seperti restoran, pusat oleh-oleh, akomodasi, dan fasilitas lainnya (Ramadhani et al., 2021). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai aktivitas wisata yang didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah. Perkembangan suatu destinasi wisata sangat dipengaruhi oleh keputusan wisatawan untuk berkunjung.

Meskipun memiliki potensi yang besar, keberhasilan suatu destinasi wisata tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Dua di antara faktor utama tersebut adalah amenities dan aksesibilitas. Amenitas merujuk pada fasilitas yang mendukung kenyamanan wisatawan, seperti akomodasi, restoran, pusat belanja, hingga sarana ibadah. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan meningkatkan pengalaman wisatawan dan menjadi pertimbangan penting dalam memilih destinasi (Rosanto & Chainarta, 2021). Di sisi lain, aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan wisatawan menjangkau suatu destinasi melalui sarana transportasi dan kondisi infrastruktur yang tersedia.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 membawa dampak besar bagi pariwisata Indonesia. Pembatasan perjalanan menurunkan jumlah wisatawan secara drastis, mengakibatkan biro perjalanan bangkrut, hotel dan restoran tutup, serta banyak pekerja kehilangan mata pencaharian. Seperti yang terlihat pada gambar 1.

**Gambar 1. Kunjungan Wisatawan Domestik Tahun 2018-2023**

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DOMESTIK INDONESIA 2018-2023



Sumber: Kompas Data, 2023

Desa wisata hadir sebagai konsep destinasi baru yang menghadirkan kehidupan asli pedesaan, meliputi budaya, ekonomi, adat, hingga tata ruang. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya pemerintah, khususnya Kemenparekraf bersama kementerian terkait, untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan (Rachmidiani & Edison, 2023). Desa wisata merupakan kawasan pedesaan yang menampilkan keaslian suasana desa serta budaya masyarakat, sehingga memberikan pengalaman autentik bagi wisatawan (Utami & Pertiwi, 2021).

Salah satu destinasi yang layak diteliti adalah Desa Wisata Pandansili di Kabupaten Jombang, yang menawarkan daya tarik berupa kolam renang alami dari sumber mata air. Sejak diresmikan tahun 2020, destinasi ini menjadi pilihan wisatawan lokal, namun tetap menghadapi tantangan dari sisi ketersediaan fasilitas serta keterbatasan akses, khususnya bagi kendaraan roda empat. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan penting: apakah amenities dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Pandansili?

Menurut Yuliana Ekasari et al. (2023), keputusan melakukan perjalanan wisata dapat dipandang sebagai bentuk keputusan pembelian, di mana individu mengeluarkan biaya tertentu untuk memperoleh kepuasan. Namun, keputusan pembelian dalam pariwisata memiliki fleksibilitas tersendiri karena karakteristik produknya dapat berupa barang berwujud seperti cenderamata maupun tidak berwujud seperti pengalaman. Aktivitas wisata umumnya tidak bersifat spontan, melainkan direncanakan jauh sebelumnya, mencakup aspek keuangan, pilihan akomodasi, dan transportasi. Berbeda dengan produk lain yang dapat

langsung dikirim ke konsumen, produk wisata hanya dapat dinikmati dengan mengunjungi destinasi secara langsung (Riana et al., 2020). Keputusan wisatawan untuk berkunjung dipengaruhi oleh faktor amenities dan aksesibilitas. Amenitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas destinasi, menjadikannya lebih layak dipilih sekaligus memberi kenyamanan bagi pengunjung. Sementara itu, aksesibilitas yang baik turut memudahkan perjalanan wisatawan sehingga pengalaman berwisata menjadi lebih lancar dan menyenangkan (Ramadhani et al., 2021).

Amenitas adalah seperangkat fasilitas yang disediakan di suatu destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung (Leylita Novita Rossadi & Endang Widayati, 2024). Menurut Damanik dan Weber (2006) dalam Mohamad Bagus Chanif Muslim (2022), amenities adalah infrastruktur yang pada awalnya tidak secara langsung berkaitan dengan sektor pariwisata, namun keberadaannya sangat dibutuhkan wisatawan. Fasilitas seperti perbankan, penukaran uang, akomodasi, telekomunikasi, dan sejenisnya kini semakin penting untuk mendukung aktivitas pariwisata. Fasilitas yang tersedia di Wisata Pandansili meliputi area parkir, balai pertemuan, kamar mandi umum, kios souvenir, kuliner, mushola, area swafoto, tempat makan, hingga layanan wifi. Namun, destinasi ini memiliki kolam renang dengan atap terbuka yang kerap dianggap kurang nyaman oleh wisatawan, khususnya pada musim kemarau. Selain itu, jumlah toilet yang terbatas juga sering menimbulkan keluhan karena pengunjung harus menunggu cukup lama ketika tingkat kunjungan sedang tinggi.

Aksesibilitas mencakup berbagai sarana dan layanan yang memudahkan wisatawan mencapai suatu destinasi. Faktor ini memegang peranan penting dalam keberhasilan destinasi menarik pengunjung, sebab fasilitas yang baik tidak akan optimal apabila lokasi sulit dijangkau oleh wisatawan (Arifudin Husein & Budi Santoso, 2023).

Menurut (Ardiansyah, 2019), keputusan berkunjung merupakan perilaku pembelian seseorang dalam memilih destinasi wisata guna memperoleh kepuasan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Proses ini meliputi beberapa tahapan, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, hingga perilaku setelah melakukan kunjungan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara amenities, aksesibilitas, dan keputusan berkunjung. Aryanto et al., (2024) menemukan bahwa atraksi, amenities, dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan. Demikian pula penelitian

oleh Sidabutar et al. (2023) menunjukkan hasil yang sejalan, meskipun terdapat studi lain yang menemukan variasi pengaruh, seperti Muharromah & Anwar (2020) yang menyatakan amenities tidak selalu berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut, khususnya pada konteks destinasi wisata baru.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berfokus pada pengaruh faktor amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan wisatawan. Pertanyaan tersebut meliputi: pertama, apakah amenities berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili Jombang; kedua, apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili Jombang; dan ketiga, apakah amenities dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili Jombang. Rumusan masalah ini diharapkan mampu menjadi dasar dalam mengarahkan analisis serta menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili Jombang. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku wisatawan, khususnya pada destinasi berbasis desa wisata. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengelola Desa Wisata Pandansili dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan aksesibilitas guna menarik lebih banyak wisatawan.

Dengan demikian, pendahuluan ini sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan hipotesis penelitian, serta mengisi celah studi sebelumnya dengan menelaah secara lebih spesifik pengaruh amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada konteks desa wisata lokal.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan dependen (Arifudin Husein & Budi Santoso, 2023). Desain penelitian ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan sebab-akibat antara amenities dan aksesibilitas (variabel independen) terhadap keputusan berkunjung (variabel dependen) di Desa Wisata Pandansili Jombang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Pandansili. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka penentuan sampel menggunakan pendekatan rumus Lemeshow (Sugiyono & Noeraini, 2019), dengan tingkat kepercayaan 95% ( $Z = 1,96$ ),

prevalensi outcome 0,5, dan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan, jumlah minimal sampel adalah 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Pandansili. Kuesioner tersebut disusun menggunakan skala Likert lima poin dengan kategori jawaban mulai dari *sangat tidak setuju* hingga *sangat setuju*. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur berupa artikel ilmiah, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen dari instansi terkait mengenai perkembangan dan pengelolaan desa wisata.

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama. Pertama, amenitas ( $X_1$ ) yang diukur melalui indikator kelengkapan, kebersihan, kemudahan, dan kondisi fasilitas yang tersedia. Kedua, aksesibilitas ( $X_2$ ) yang diukur berdasarkan indikator jarak, waktu tempuh, petunjuk arah, serta kondisi jalan menuju destinasi. Ketiga, keputusan berkunjung ( $Y$ ) yang diukur dengan indikator keyakinan konsumen, kebiasaan membeli, pemberian rekomendasi kepada orang lain, dan pembelian ulang. Seluruh indikator dari masing-masing variabel diukur dengan skala Likert 1-5.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Kedua, dilakukan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta distribusi jawaban mereka. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen, yaitu amenitas ( $X_1$ ) dan aksesibilitas ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen yaitu keputusan berkunjung ( $Y$ ). Model persamaan regresi yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Analisis regresi ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS v.4.0, serta dilengkapi dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis dilakukan baik secara parsial melalui uji-t maupun secara simultan melalui uji-F.

Unit analisis penelitian ini adalah wisatawan individu yang berkunjung ke Desa Wisata Pandansili, dengan kriteria berusia 17-50 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yakni pemilihan responden berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil****Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

	Koefisien yang tidak distandarisasi	Koefisien standarisasi	SE	T Value	P Value
Intercept	5,156	0,000	2,070	2,491	0,014
Amenitas	0,719	0,693	0,120	6,002	0,000
Aksesibilitas	0,126	0,128	0,114	1,107	0,271

Sumber: Data Diolah, 2024

$$Y = 5,156 + 0,719X_1 + 0,126X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 5,156 yang menunjukkan bahwa meskipun variabel amenities dan aksesibilitas dianggap nol, keputusan berkunjung di Desa Wisata Pamdansili tetap berada pada angka tersebut. Selanjutnya, nilai koefisien regresi variabel amenities sebesar 0,719 mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas amenities akan memberikan dampak positif terhadap keputusan berkunjung. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu unit pada amenities akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,719, dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel aksesibilitas sebesar 0,126 menunjukkan bahwa semakin baik aksesibilitas, maka keputusan berkunjung juga akan meningkat. Artinya, setiap peningkatan satu unit pada aksesibilitas akan memberikan tambahan pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung sebesar 0,126 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji-t, dapat diuraikan secara rinci bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara kedua variabel independen terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili. Variabel amenities ( $X_1$ ) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ( $Y$ ). Hal ini secara statistik didukung oleh perolehan nilai t-hitung sebesar 6,002 dengan tingkat signifikansi atau p-value 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Di sisi lain, variabel aksesibilitas ( $X_2$ ) dinyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai t-hitung yang lebih rendah, yaitu 1,107, dengan p-value sebesar 0,271, yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, analisis ini menegaskan bahwa kualitas dan kelengkapan fasilitas (amenitas) merupakan faktor penentu yang kuat, sedangkan kemudahan jangkauan lokasi (aksesibilitas) bukan menjadi pertimbangan yang signifikan secara statistik bagi wisatawan dalam penelitian ini.

Uji F digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ( $n$ ) adalah 100 responden dengan jumlah variabel ( $k$ ) sebanyak 3, sehingga didapatkan  $df_1$  (pembilang) =  $k-1 = 2$  dan  $df_2$  (penyebut) =  $n-k = 97$ . Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , nilai F tabel adalah 3,09. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Smart PLS 4 Regresi Linier Berganda yang ditampilkan pada tabel 2, diperoleh nilai F hitung sebesar 88,883, yang lebih besar dari F tabel ( $88,883 > 3,09$ ). Hasil ini menandakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh simultan antara variabel amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh simultan diterima. Selain itu, nilai P value sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) memperkuat kesimpulan bahwa variabel amenities dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 3, diperoleh nilai sebesar 0,640. Hal ini berarti bahwa variabel amenities dan aksesibilitas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili sebesar 64,0%, sedangkan sisanya 36,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Uji F**

	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Nilai P
Total	1602,640	99	0,000	0,000	0,000
Kesalahan	565,778	97	5,833	0,000	0,000
Regresi	1036,862	2	518,431	88,883	0,000

Sumber: Data Diolah, 2024

**Tabel 3. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

	Keputusan Berkunjung
R-Square	0,647
R-Square adjusted	0,640
Uji Durbin-Watson	1,928

Sumber: Data Diolah, 2024



## Pembahasan

### **Pengaruh Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Padansili Ngampungan Jombang**

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan pada variabel Amenitas diperoleh nilai  $t$  value sebesar  $6,002 > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,660$  dengan tingkat signifikansi atau  $P$  value  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan Amenitas ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Berkunjung ( $Y$ ) di Desa Wisata Pandansili Ngampungan Jombang. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Amenitas berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung.

Amenitas sendiri di dukung oleh beberapa faktor, seperti fasilitas yang ditawarkan harus lengkap, fasilitas yang akan ditawarkan harus berfungsi. Fasilitas yang ditawarkan harus mudah digunakan, dan alat yang digunakan harus sesuai. Dari keempat faktor diatas, fasilitas yang ditawarkan harus berfungsi dan alat yang digunakan harus sesuai menjadi faktor yang memberi sumbangsi besar. Dengan adanya gazebo yang nyaman dan memadai, wisatawan dapat bersantai sambil menikmati suasana alam yang asri, sehingga menambah kenyamanan mereka selama berada disana. Hal ini dapat membantu aktivitas mereka selama berswisata. Oleh karena itu, wisatawan akhirnya memutuskan untuk berkunjung ke Desa Wisata Pandansili. Selain itu, keberadaan kolam renang yang dirancang khusus untuk anak-anak dan orang dewasa, wisatawan dapat menikmati fasilitas tersebut sesuai dengan kebutuhan dan usia mereka, sehingga mampu memenuhi kebutuhan wisatawan secara optimal. Oleh karena itu, wisatawan akhirnya memutuskan untuk berkunjung ke Desa Wisata Pandansili.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryanto, Taufan haryadi, et al., 2024) yang meneliti tentang Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana, Kota Pekalongan yang membuktikan bahwa Amenitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan.

### **Pengaruh Aksebilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Desa Padansili Ngampungan Jombang**

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan pada variabel Aksesibilitas diperoleh nilai  $t$  value  $1,107 < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $1,660$  dengan tingkat signifikansi atau  $P$  value  $0,271 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung ( $Y$ ) di Desa Wisata Pandansili. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya Aksesibilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung.

Aksesibilitas adalah segala fasilitas dan pelayanan bagi pengunjung agar destinasi dapat dikunjungi. Aksesibilitas sangat penting perannya dalam keberhasilan destinasi dalam mendatangkan pengunjung. Karena sebagus-bagusnya atraksi dan amenities yang dimiliki oleh destinasi, tetapi kalau tidak dapat diakses atau dikunjungi oleh target pelanggan, maka mustahil destinasi akan mendapatkan kunjungan yang diharapkan (Husain & Santoso, 2022).

Aksesibilitas sendiri didukung oleh beberapa faktor, seperti waktu tempuh menuju lokasi, jarak yang akan dituju menuju lokasi, petunjuk arah, dan keadaan jalan menuju lokasi. Dari keempat faktor di atas, jarak yang akan dituju menuju lokasi menjadi faktor yang memberi sumbangsi besar. Dengan adanya petunjuk arah yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami, wisatawan dapat mengikuti rute perjalanan dengan lancar dan tepat. Petunjuk arah yang terpasang di titik-titik strategis sepanjang jalan memberikan informasi yang akurat dan memandu wisatawan untuk tetap berada di jalur yang benar. Hal ini memastikan perjalanan menuju Desa Wisata Pandansili dapat dilakukan dengan efisien. Oleh karena itu, wisatawan akhirnya memutuskan untuk berkunjung ke Desa Wisata Pandansili.

Meskipun aksesibilitas secara keseluruhan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, faktor-faktor seperti waktu tempuh, jarak menuju lokasi, dan kondisi jalan tetap memiliki peran dalam membentuk citra positif Desa Wisata Pandansili. Oleh karena itu, meskipun tidak memberikan dampak signifikan secara statistik, faktor-faktor tersebut tetap mempengaruhi keputusan calon wisatawan untuk berkunjung.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) yang meneliti tentang Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang, yang membuktikan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

### **Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Desa Wisata Pandansili Ngampungan Jombang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Amenitas dan Aksesibilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Wisata Pandansili. Berdasarkan perhitungan secara statistik (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 88,883 yang lebih besar dari F tabel yaitu 3,09. Dengan menggunakan batas signifikansi atau P-value 0,05, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Amenitas dan Aksesibilitas

mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Wisata Pandansili.

Dari hasil tersebut menjelaskan bahwasanya kombinasi dari variabel amenities yang baik dapat memberikan kesan yang nyaman dan memadai selama kunjungan, sementara aksesibilitas yang memadai memastikan kelancaran perjalanan menuju lokasi. Oleh karena itu, pengelola desa wisata disarankan untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas dan aksesibilitas secara bersamaan agar wisatawan lebih mudah membuat keputusan untuk mengunjungi lokasi ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sidabutar et al., 2023) mengenai Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar bahwasanya Amenitas dan Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Kebun Efi Siosar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Rakasiwi, 2021) yang meneliti tentang Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Pantai Parangtritis pada era new normal bahwasanya Amenitas dan Aksesibilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berkunjung di Pantai Parangtritis pada era *new normal*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, amenities memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di Desa Wisata Pandansili. Hal ini dikarenakan faktor-faktor seperti kelengkapan fasilitas yang berfungsi baik, aman, dan nyaman menjadi komponen penting yang memengaruhi keputusan wisatawan. Di sisi lain, variabel aksesibilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Ini dapat diartikan bahwa kemudahan akses, kondisi jalan, dan ketersediaan petunjuk arah bukan merupakan pertimbangan utama yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk datang ke Desa Wisata Pandansili. Meskipun demikian, ketika diuji secara simultan, kedua variabel yaitu amenities dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Artinya, kombinasi antara fasilitas yang memadai dan aksesibilitas yang mudah secara kolektif menjadi daya tarik utama yang memberikan pengalaman positif dan meningkatkan kepuasan wisatawan secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ardiansyah, I. (2019). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Dengan Metode Structural Equation Modeling. *Binawakya*, 14(3), 2235–2248.

- Arifudin Husein, B., & Budi Santoso, A. (2023). Pengaruh Pandemic Covid-19 Terhadap Jumlah Wisatawan Ditinjau dari 4A (Attraction, Accesbilitas, Amenitas, Anchilary) Studi Kasus Masyarakat Pulau Harapan. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 1(3), 219–226. <https://doi.org/10.58174/jmp.volume:1.no:3.2023.28.hal:219-226>
- Aryanto, W. S., Mahmud, Haryadi, G. T., & Purusa, N. A. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana, Kota Pekalongan. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 23132–23147.
- Aryanto, W. S., Taufan haryadi, G., & Adhi Purusa, N. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung di Objek Wisata Pantai Pasir Kencana, Kota Pekalongan. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 48–57. <https://doi.org/10.37531/MIRAI.V9I1.6249>
- Dewi, M. K., Rivandi, M., & Meirina, E. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), 14–22. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16895>
- Husain, B. A., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Pandemic Covid-19 Terhadap Jumlah Wisatawan Di Tinjau Dari 4a (Attraction, Accesbilitas, Amenitas, Anchilary) Studi Kasus Masyarakat Pulau Harapan. *Jurnal Perkusi :Pemasaran, Keungan & Sumber Daya Manusia*, 2(3), 390–396.
- Leylita Novita Rossadi, & Endang Widayati. (2024). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.36594/jtec/cwkvga87>
- Mohamad Bagus Chanif Muslim. (2022). Pengaruh Atraksi, Aktivitas, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Nusa Bali. *Jurnal Visi Manajemen*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.56910/jvm.v8i1.200>
- Muharromah, G. L., & Anwar, M. K. (2020). Pengaruh Atraksi Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Religi Makam Kh. Abdurrahman Wahid. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p152-164>
- Rachmidiani, A. N., & Edison, E. (2023). Pengaruh Pemasaran Digital dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Wisata Lebakmuncang Kabupaten Bandung. *Tourism Scientific Journal*, 8(2), 174–190. <https://doi.org/10.32659/tsj.v8i2.282>
- Rakasiwi, A. T. (2021). *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Pantai Parangtritis Pada Era New Normal*.
- Ramadhani, N. D. P., Rini, & Setiawan, H. (2021). Pengaruh 3A Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 162–171.
- Riana, N., Sri Rizki Asti Karini, R., & Regiawan, S. D. (2020). Pengaruh Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung di Desa Wisata Cibeusi Kabupaten

- Subang. *Tourism Scientific Journal*, 6(1), 127-150.  
<https://doi.org/10.32659/tsj.v6i1.122>
- Rosanto, S., & Chainarta, V. (2021). Analisa Aspek Kebijakan Pemerintah Terhadap Potensi Wisata Alam di Danau Sarantangan, Singkawang, Kalimantan Barat. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2805-2812.
- Sidabutar, Y. S., Tambunan, R. A., & Novita, V. (2023). Pengaruh Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Kebun Efi Siosar. *Konferensi Nasional Social Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 299-308.
- Sugiyono, & Noeraini, I. A. (2019). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan JNE Surabaya. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(5), 1-17.
- Utami, M. M., & Pertiwi, W. N. B. (2021). Pendampingan Implementasi Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Desa Wisata Banyuresmi di Era Pandemi. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 169-174.  
<https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i2.2604>
- Yuliana Ekasari, R., Hadi, S. P., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pengunjung Wisata Curug Lawe Benowo Kalisidi Kabupaten Semarang (Studi Pada Wisata Curug Lawe Benowo Kalisidi Kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 12(1), 349-356.